

**KURIKULUM 2013**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Sekolah Menengah Atas (SMA)/**  
**Madrasah Aliyah (MA)**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

Satuan Pendidikan : \_\_\_\_\_

Kelas / Semester : X / 1

Nama Guru : \_\_\_\_\_

NIP/NIK : \_\_\_\_\_

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMA/MA .....

**Kelas/Semester** : X / 1

**Jurusan** : TITL 2

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Tema** : Meneroka Alam Semesta

**Materi Pokok** : Laporan Observasi

**Pertemuan ke-** : 1 dan 2

**Alokasi Waktu** : 2 X 45 Menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui tes anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi.
- 2.1. Menunjukkan sikap tanggungjawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan *sosial, lingkungan, dan kebijakan publik*.



- 3.1. Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1. Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi dan negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1. Menyampaikan secara lisan dan tulis kejadian sosial di masyarakat dan alam sekitar dalam teks laporan hasil observasi dengan tahapan yang benar: pertanyaan klasifikasi, deskripsi bagian, tujuan, fungsi, kegunaan, dan lain-lain.
- 2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami struktur dan kaidah laporan hasil observasi serta menginterpretasi makna laporan hasil observasi.
- 3.3.1. Menyimpulkan pengertian laporan hasil observasi dengan bertanggungjawab.
- 3.3.2. Menentukan ciri-ciri laporan hasil observasi dengan bertanggungjawab
- 4.2.1. Menjelaskan perbedaan teks laporan dan teks deskripsi
- 4.2.2. Menentukan struktur penulisan teks laporan dengan bertanggungjawab.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempelajari laporan hasil observasi.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa memiliki dan menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami laporan hasil observasi mengenai keadaan lingkungan alam sekitar.
3. Setelah membaca, mencermati, dan mendiskusikan pengertian, dan ciri-ciri laporan hasil observasi, siswa dapat memahami struktur penulisan laporan hasil observasi.
4. Setelah mampu memahami struktur penulisan laporan hasil observasi, siswa mampu menjelaskan perbedaan teks laporan dan teks deskripsi.

### **E. Materi Pembelajaran**

- 3.3.1. Pengertian teks laporan hasil observasi.
- 3.3.2. Ciri-ciri teks laporan hasil observasi.
- 4.2.1. Perbedaan teks laporan dan teks deskripsi.
- 4.2.2. Struktur penulisan teks laporan hasil observasi.



**F. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Inkuiri
5. Penugasan.

**G. Kegiatan Pembelajaran****Pertemuan 1**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</li> <li>2. Siswa mencermati dan bertanya jawab berkaitan dengan laporan hasil observasi.</li> <li>3. Siswa menyimak informasi guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai materi pembelajaran.</li> <li>4. Siswa menyimak informasi guru tentang pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dan mengamati <b>model teks laporan observasi</b> yang berjudul “Mahkluk di Bumi ini” dengan teliti dan bertanggungjawab.</li> <li>2. Guru menjelaskan pengertian teks laporan hasil observasi.</li> <li>3. siswa memperhatikan ciri-ciri teks laporan hasil observasi tersebut.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa membentuk kelompok (3-5 siswa)</li> <li>5. Siswa bertanya jawab dan berdiskusi ciri-ciri teks laporan hasil observasi sambil menugasi meminta siswa mengerjakan tugas-tugas lanjutan secara tertulis yang ada dalam tugas</li> </ol>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p>



	<p>2 Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik halaman 6.</p> <p><b>MENALAR</b></p> <p>6. Siswa menukarkan hasil diskusi tentang ciri-ciri teks laporan hasil diskusi</p> <p>7. Siswa membaca secara kritis ciri-ciri teks laporan hasil observasi hasil kerja kelompok lain dengan jujur dan bertanggungjawab.</p> <p>8. Siswa menanggapi rumusan ciri-ciri laporan hasil observasi hasil kerja kelompok lain dengan jujur dan bertanggungjawab.</p> <p>9. Siswa memberi penilaian rumusan ciri-ciri teks laporan hasil observasi hasil kerja lain dengan jujur dan bertanggungjawab.</p> <p><b>MENCOBA</b></p> <p>10. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.</p> <p>11. Siswa secara individual membaca, mengamati, dan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi teks lain, yaitu “Mahkluk di Bumi Ini”.</p> <p>12. Siswa secara individual menuliskan ciri-ciri teks laporan hasil observasi “Mahkluk di Bumi Ini” dengan benar secara bertanggungjawab.</p> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>13. Siswa secara individual menampilkan hasil kerja analisis ciri-ciri teks laporan observasi “Mahkluk di Bumi Ini” di majalah dinding (atau dipapan pajang) dengan jujur dan bertanggungjawab.</p> <p>14. Siswa saling menanggapi hasil karya teman dengan jujur dan bertanggungjawab.</p> <p>15. Siswa saling menilai hasil karya teman dengan jujur dan bertanggungjawab.</p>	<p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<p>1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa merenungkan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan mengisi</p>	20 menit



	<p>lembar internalisasi sikap berkaitan dengan rasa syukur tentang memahami dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</li> <li>4. Siswa mengerjakan evaluasi berkaitan dengan ciri-ciri teks laporan hasil observasi.</li> <li>5. Siswa saling menukarkan hasil evaluasi untuk dikomentari sebagai umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>6. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan, yaitu menentukan perbedaan teks deskripsi dengan teks laporan hasil observasi dan menentukan struktur penulisan teks laporan hasil observasi.</li> </ol>	
--	---	--

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</li> <li>2. Siswa mencermati dan bertanya jawab berkaitan dengan laporan hasil observasi.</li> <li>3. Siswa menyimak informasi guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai materi pembelajaran.</li> <li>4. Guru dan siswa mengulas materi pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>5. Siswa menyimak informasi guru tentang pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dan mengamati <b>model teks laporan observasi</b> yang berjudul “Mahkluk di Bumi ini” dengan teliti dan bertanggungjawab.</li> <li>2. Siswa memperhatikan perbedaan teks</li> </ol>	15 menit



	<p>deskripsi dengan teks laporan observasi.</p> <p>3. siswa memperhatikan struktur penulisan teks laporan hasil observasi.</p> <p><b>MENANYA</b></p> <p>4. Siswa membentuk kelompok (3-6 siswa)</p> <p>5. Siswa bertanya jawab dan berdiskusi tentang perbedaan teks deskripsi dengan teks laporan hasil observasi dan struktur penulisan teks laporan hasil observasi.</p> <p><b>MENALAR</b></p> <p>6. Siswa menukarkan hasil diskusi tentang perbedaan teks deskripsi dengan teks laporan hasil diskusi dan struktur penulisan teks laporan hasil observasi.</p> <p>7. Siswa membaca secara kritis perbedaan teks deskripsi dengan teks laporan hasil observasi dan struktur penulisan laporan hasil observasi hasil kerja kelompok lain dengan jujur dan bertanggungjawab.</p> <p>8. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain tentang perbedaan teks deskripsi dengan teks laporan hasil observasi dan struktur penulisan laporan hasil observasi dengan jujur dan bertanggungjawab.</p> <p>9. Siswa memberi penilaian hasil kerja kelompok lain tentang perbedaan teks deskripsi dengan teks laporan hasil observasi dan struktur penulisan laporan hasil observasi dengan jujur dan bertanggungjawab.</p> <p><b>MENCOBA</b></p> <p>10. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.</p> <p>11. Siswa secara individual membaca, mengamati, dan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi teks lain, yaitu “Mahkluk di Bumi Ini”.</p> <p>12. Siswa secara individual menuliskan perbedaan teks deskripsi dan teks laporan hasil observasi “Mahkluk di Bumi Ini” dengan</p>	<p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p>
--	---	---

	<p>benar secara bertanggungjawab.</p> <p>13. Siswa secara individual menuliskan struktur penulisan laporan hasil observasi.</p> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>14. Siswa secara individual menampilkan hasil kerja menganalisis perbedaan teks deskripsi dengan teks laporan observasi “Mahkluk di Bumi Ini” dan menganalisis struktur penulisan teks laporan hasil observasi di majalah dinding (atau dipapan pajang) dengan jujur dan bertanggungjawab.</p> <p>15. Siswa saling menanggapi hasil karya teman dengan jujur dan bertanggungjawab.</p> <p>16. Siswa saling menilai hasil karya teman dengan jujur dan bertanggungjawab.</p>	10 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa merenungkan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan mengisi lembar internalisasi sikap berkaitan dengan rasa syukur tentang memahami dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi.</li> <li>3. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</li> <li>4. Siswa mengerjakan evaluasi berkaitan tentang perbedaan teks deskripsi dengan teks laporan hasil observasi dan struktur penulisan teks laporan hasil observasi.</li> <li>5. Siswa saling menukarkan hasil evaluasi untuk dikomentari sebagai umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>6. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan, yaitu membandingkan penggunaan lafal baku dan tak baku kata-kata yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi.</li> </ol>	20 menit





**H. Media dan Sumber Belajar.**

1. Media : Teks laporan hasil observasi.
2. Sumber Belajar : Kemendikbud, 2013. Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X. Jakarta: Kemendikbud.

**I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.****1. Penilaian Proses Belajar**

- a. Internalisasi Sikap (Karakter) Siswa.

**Panduan Internalisasi Sikap**

No	Nilai Sikap/Karakter yang diamati	Kondisi yang dicapai	
		Ya	Belum
<b>A</b>	<b>Sikap Ketuhanan.</b> Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui tes anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi.		
<b>B</b>	<b>Sikap Sosial</b>		
	Jujur		
	Teliti		
	Tanggungjawab		
	Santun		
	Menghargai Pendapat Teman		
	Ekspresif		



## b. Pengamatan Sikap (Karakter) Siswa.

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SISWA**

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Waktu Pengamatan : .....

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

1. **BT** (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. **MT** (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.
3. **MB** (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.
4. **MK** (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan *check list* (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Tanggungjawab				Peduli				Responsif				Santun			
		BT	M T	M B	M K	BT	M T	M B	M K	BT	M T	M B	M K	BT	M T	M B	M K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	



## 2. Penilaian Sikap (Karakter) siswa

- a. Teknik : Tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen

*Bacalah teks berikut dengan teliti kemudian identifikasi bagian teks yang menyatakan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks!*

### MAHKLUK DI BUMI INI

1. Benda di dunia dapat dikelompokkan atas persamaan dan perbedaannya. Dengan pengelompokan, benda-benda itu lebih mudah dipelajari.
2. Semua benda di dunia ini dapat diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati. Yang pertama sering disebut makhluk hidup dan yang kedua disebut makhluk mati. Benda hidup mempunyai ciri-ciri umum, seperti bergerak, bernapas, tumbuh, dan mempunyai keturunan. Benda hidup juga membutuhkan makanan. Benda mati dibedakan dari benda hidup karena benda mati tidak mempunyai ciri-ciri umum tersebut. Kera, tumbuh-tumbuhan, ikan, dan bunga adalah contoh benda hidup. Sementara itu, kaca, air, plastik, baja, dan oksigen adalah contoh benda mati.
3. Benda hidup dapat dikelompokkan lagi menjadi binatang dan tumbuh-tumbuhan. Pengelompokan itu dilakukan karena keduanya berbeda dalam beberapa hal. Tumbuh-tumbuhan tidak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Tumbuh-tumbuhan tidak mempunyai otak, jantung, paru-paru, dan darah, tetapi hidup. Selain itu, tumbuh-tumbuhan dapat melakukan sesuatu yang sangat penting yang tidak dapat dilakukan oleh binatang. Tumbuh-tumbuhan dapat menghasilkan makanan sendiri, sedangkan binatang tidak. Rumput, gandum, dan tanaman keras adalah jenis tumbuh-tumbuhan. Namun, tidak semua tumbuh-tumbuhan mempunyai bunga. Oleh karena itu, tumbuh-tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi tumbuh-tumbuhan berbunga dan tumbuh-tumbuhan tidak berbunga. Mawar, jagung, dan tanaman buah mempunyai bunga, tetapi jamur, lumut, dan pakis tidak.
4. Selanjutnya, binatang dapat dibagi menjadi vertebrata dan invertebrata. Vertebrata bertulang belakang meliputi manusia, burung, anjing, katak, dan lain-lain, sedangkan invertebrata tidak bertulang belakang meliputi ubur-ubur, kupu-kupu, dan laba-laba. Terdapat lima kelompok vertebrata, yaitu mamalia, burung, amfibia, reptilia, dan ikan.

(Diadaptasi dari *Learning English through General Science*, 1984: 29)



## d. Penskoran

## 1. Rubrik penilaian menemukan ciri-ciri teks laporan hasil observasi.

No	Aspek	Nilai
1.	Menemukan lebih dari 5 ciri-ciri teks laporan hasil observasi	6 – 10
2.	Menemukan 5 ciri-ciri teks laporan hasil observasi	5
3.	Menemukan 4 ciri-ciri teks laporan hasil observasi	4
4.	Menemukan 3 ciri-ciri teks laporan hasil observasi	3
5.	Menemukan 2 ciri-ciri teks laporan hasil observasi	2
6.	Menemukan 1 ciri-ciri teks laporan hasil observasi	1
7.	Tidak menemukan ciri-ciri dari teks laporan hasil observasi	0
Skor Maksimal		10

$$\text{Nilai (1)} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

## 2. Penilaian menganalisis perbedaan teks deskripsi dan teks laporan hasil observasi.

No	Aspek	Nilai
1.	Mampu menemukan lebih dari 3 perbedaan.	4 – 5
2.	Mampu menemukan 3 perbedaan.	3
3.	Mampu menemukan 2 perbedaan.	2
4.	Mampu menemukan 1 perbedaan.	1
5.	Tidak mampu menemukan perbedaan.	0
Skor Maksimal		10

$$\text{Nilai (2)} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$



## 3. Penilaian menentukan struktur penulisan teks laporan hasil observasi.

No	Aspek	Nilai
1.	Mampu menentukan lebih dari 3 struktur penulisan	4 – 5
2.	Mampu menentukan 3 struktur penulisan.	3
3.	Mampu menentukan 2 struktur penulisan.	2
4.	Mampu menentukan 1 struktur penulisan	1
5.	Tidak mampu menentukan struktur penulisan.	0
Skor Maksimal		5

$$\text{Nilai (3)} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai (1)} + \text{Nilai (2)} + \text{Nilai (3)}}{3}$$

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah .....**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP/ NIK .....**

....., ..... 20...  
**Guru Mapel Bahasa Indonesia**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP/ NIK .....**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Satuan Pendidikan</b>	:	<b>SMA .....</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>BAHASA INDONESIA</b>
<b>Kelas/Kompetensi Keahlian</b>	:	<b>X / SEMUA BIDANG KEAHLIAN</b>
<b>Semester</b>	:	<b>1</b>
<b>Materi Pokok</b>	:	<b>Gemar Meneroka Alam Semesta</b>
<b>Pertemuan ke</b>	:	<b>1 &amp; 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>2 x 45 menit</b>

### A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.1. Menginterpretasi makna teks anekdotbaik secara lisan maupun tulisan
- 3.2. Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.2. Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan



- 3.3. Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.3. Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan
- 3.4. Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan
- 4.4. Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan
- 3.5. Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.5. Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menentukan ciri-ciri teks laporan hasil observasi baik melalui lisan dan tulisan.
2. Mengidentifikasi struktur kebahasaan pada laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.
3. Menafsirkan isi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan dengan tepat.

### **D. Tujuan**

1. Setelah membaca contoh teks laporan hasil observasi dan mendiskusikannya, siswa dapat menentukan ciri-ciri teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.
2. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat mengidentifikasi struktur kebahasaan pada laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.
3. Setelah mengidentifikasi struktur kebahasaan pada laporan hasil observasi, siswa dapat menafsirkan isi laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Puisi "Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi"
2. Teks "Makhluk di Bumi Ini"
3. Sinonim dan antonim
4. Perubahan jenis kata
5. Konjungsi
6. Kompleksitas kalimat
7. Teks "Sistem Peredaran Darah Manusia"
8. Teks "Harimau"
9. Teks "Karbon"
10. Teks "Komodo"



**F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran dengan pendekatan scientific dengan model pembelajaran *discovery learning* (penemuan).

**G. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar Siswa**

1. LCD Proyektor
2. Slide Presentasi
3. Buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia

**H. Kegiatan Pembelajaran****Pertemuan I**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Doa dan Salam</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi</li> </ul>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca puisi yang berjudul “Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi”</li> <li>▪ Siswa menjawab 6 pertanyaan secara lisan berkaitan dengan teks “Makhluk di Bumi Ini”</li> <li>▪ Siswa membaca dan memahami teks laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi Ini”</li> <li>▪ Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa pada tiap kelompok, untuk mengerjakan tugas melengkapi diagram</li> <li>▪ Siswa menerima beberapa contoh penjelasan verba atau kelompok verba</li> <li>▪ Siswa menerima penjelasan kata sinonim dan antonim</li> <li>▪ Siswa menerima penjelasan konjungsi kemudian guru dan siswa bertanya jawab tentang konjungsi</li> <li>▪ Siswa membuat contoh kalimat dengan menggunakan konjungsi</li> <li>▪ Siswa membuat kalimat simpleks dan kalimat kompleks</li> </ul>	55 menit





Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama pendampingan guru membuat jejaring/ networking/ kesimpulan</li> <li>▪ Siswa mengerjakan tes untuk penilaian penguasaan materi</li> <li>▪ Siswa mendapat penjelasan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang selanjutnya</li> <li>▪ Diakhiri dengan salam</li> </ul>	20 menit
---------	---	----------

### Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Doa dan Salam</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi</li> </ul>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks pendek yang berjudul “Sistem Peredaran Darah Manusia”</li> <li>▪ Siswa mengerjakan tugas lanjutan secara tertulis</li> <li>▪ Guru meminta siswa membaca teks laporan yang berjudul “Harimau”</li> <li>▪ Siswa mendapat penjelasan tentang kalimat definisi</li> <li>▪ Guru menugasi siswa untuk untuk membuat definisi secara tertulis tentang suatu benda</li> <li>▪ Guru menjelaskan kalimat deskripsi, dan perbedaan dengan kalimat definisi</li> <li>▪ Siswa mencari contoh kalimat deskripsi</li> <li>▪ Guru dan siswa berdiskusi tentang kelompok kata benda</li> <li>▪ Guru menyuruh siswa membuat kalimat dengan menggunakan kelompok nomina pendeskripsi</li> </ul>	55 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama pendampingan guru membuat jejaring/ networking/ kesimpulan</li> <li>▪ Siswa mengerjakan tes untuk penilaian penguasaan materi</li> <li>▪ Siswa mendapat penjelasan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang selanjutnya</li> <li>▪ Diakhiri dengan salam</li> </ul>	menit



**I. Penilaian Hasil belajar**

- a. Teknik Penilaian : Tertulis dan Tidak Tertulis
- b. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan  Struktur teks laporan hasil observasi.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan  Terampil mengonversi teks laporan hasil observasi	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

**J. Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Lampiran-lampiran:

- Lembar pengamatan sikap
- Lembar soal



**Lampiran 1 Lembar Pengamatan**

**PENGAMATAN SIKAP**

Mata Pelajaran : .....  
 Kelas/ Semester : .....  
 Tahun Ajaran : .....  
 Waktu pengamatan : .....

1. Indikator perkembangan sikap religius tanggung jawab, peduli, responsip, dan santun
2. Belum Tampak (BT) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
3. Mulai Tampak (MT) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg atau konsisten
4. Mulai Berkembang (MB) jika menunjukkan ada usahasungguh-sungguh dalm menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg atau konsisten
5. Membudaya (MK) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg atau konsisten

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Peduli				Responsif				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
...																					



Keterangan:

- 5 : Kurang
- 6 : Sedang
- 7 : Baik
- 8 : Sangat Baik

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah .....**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP/ NIK .....**

....., ..... 20...  
**Guru Mapel Bahasa Indonesia**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP/ NIK .....**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMA .....

**Kelas/ Semester** : X/1

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Topik** : proses menjadi warga yang baik

**Alokasi Waktu** : 2 x 45

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk berpendapat di forum politik dan ekonomi.
2. Memiliki sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia.



3. Menentukan struktur teks anekdot.
4. Menyunting teks anekdot
5. Menulis teks anekdot

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya dalam memproduksi teks anekdot dengan baik melalui tulisan maupun lisan.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia.
3. Setelah membaca contoh teks anekdot dan mendiskusikan, siswa dapat menentukan struktur anekdot yang baik.
4. siswa dapat memproduksi teks anekdot yang menarik.

#### E. Materi Pembelajaran

1. mendengarkan teks anekdot yang dibaca guru.
2. menulis teks anekdot
3. menyunting teks anekdot milik teman
4. membaca teks anekdot di depan kelas

#### F. Metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

#### G. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan ke-1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan</li> </ol>	10 menit



	<p>manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>1. Siswa mengamati dan mendengarkan teks anekdot yang dibaca guru dengan <i>teliti dan bertanggung jawab</i>.</p>	15 menit
	<p><b>MENANYA</b></p> <p>1. Siswa berdiskusi tentang teks anekdot yang dibacakan guru dengan <i>saling menghargai pendapat teman dan menggunakan bahasa yang santun</i>.</p>	10 menit
	<p><b>MENALAR</b></p> <p>1. Siswa menyimpulkan isi anekdot yang dibacakan guru.</p>	15 menit
	<p><b>MENCOBA</b></p> <p>1. Siswa membuat teks anekdot dengan bahasa yang <i>baik dan benar</i>.</p>	20 menit
	<p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>1. Siswa membaca teks anekdot yang mereka buat di depan kelas .</p>	10 menit
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Instrumen Penilaian</b>
Mendengarkan pembacaan teks anekdot	perbuatan	sikap	Dengarkan teks anekdot ini
Menulis naskah cerita lucu/ anekdot	Tes tertulis	Isian	Tuliskan anekdot dengan tema persahabatan
Mengevaluasi teks anekdot milik teman	Perbuatan	Produk	Bacalah teks anekdot milik temanmu, sudah lucu atau belum?
Menyunting teks anekdot milik teman	Perbuatan	Produk	Suntinglah teks anekdot milik temanmu, kalau belum lucu buatlah menjadi lebih lucu.

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

- b. *Sumber* : Kemdikbud, 2013. Bahasa Indonesia: *Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud.
- c. *Media* : Surat Kabar dan Majalah

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. *Jenis* : Perbuatan dan tulis
2. *Bentuk* : Produk
3. *Instrumen* :





## 1. Penilaian Proses

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Waktu Pengamatan : .....

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan *check list* (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras				Santun			
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1.																	
2.																	
3																	
4																	
5																	

## 2. Penilaian Hasil

## a. Soal Tertulis

1	Tentukan kriteria mengevaluasi teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris”!
2	Tentukan langkah-langkah mengevaluasi teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris”!
3	Tentukan kriteria menyunting teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris”!
4	Tentukan langkah-langkah menyunting teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris”!

**Kunci Jawaban**

..... (tolong cari sendiri, wajib disertakan)

**Pedoman Penskoran Soal Tertulis**

Aspek	Skor
Siswa menjawab pertanyaan benar	5
Siswa menjawab pertanyaan salah	0
SKOR MAKSIMAL	20

**b. Soal Produk**

1. Evaluasilah teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris” berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar!
2. Suntinglah teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris” berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar!



**RUBRIK PENILAIAN KEGIATAN SISWA****DALAM PELAJARAN TEKS EKSPOSISI**

Nama : .....

Judul : .....

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1.	Isi		
	a. Menguasaitopiktulisan; substantif; abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, koda; relevandengantopik yang dibahas.	Amat baik	27 – 30
	b. Cukupmenguasaipermasalahan;cukupmemadai; pengembangantesisterbatas; relevandengantopik; tetapi kurang terperinci.	Baik	22 – 26
	c. Penguasaan permasalahan terbatas; substantif kurang; pengembangan topic tidak memadai.	Sedang	17 – 21
	d. Tidakmenguasaipermasalahan, tidak adasubstansi, tidak releva, tidak layak dinilai..	Kurang	13 – 16
2.	Struktur Teks		
	a. Ekspresi lancar; gagasan terungkap padat; dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda); kohesif	Amat baik	18 – 20
	b. Kurang lancar; kurang terorganisasi; tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis; tetapi tidak lengkap.	Baik	14 – 17
	c. Tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.	Sedang	10 – 13
	d. Tidak teratur; tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.	Kurang	7 - 9
3.	Kosakata dan Diksi		
	a. Penguasaan kata canggih; pilihan, bentuk, dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.	Amat baik	18 – 20
	b. Penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.	Baik	14 – 17
	c. Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk; pilihan, dan penggunaan kosakata/	Sedang	10 – 13



No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
	ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas. d. Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.	Kurang	7 - 9
4.	<b>Kalimat (Tata Bahasa dan Struktur)</b> a. Konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan,/ fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi) b. Konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahankecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas. c. Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/ kompleks (sering terjadi sejumlah kesalahan pada kalimat negasi, urutan/ fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur. d. Tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.	Amat baik  Baik  Sedang  Kurang	22 – 25  18 – 21  11 – 17  5 – 10
5.	<b>Mekanik (Ejaan dan Tanda Baca)</b> a. Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan; tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. b. Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna. c. Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur. d. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	Amat baik  Baik  Sedang  Kurang	9-10  7-8  4-6  1-3



**Mengetahui**

**Kepala Sekolah .....**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP/ NIK .....**

....., ..... 20...

**Guru Mapel Bahasa Indonesia**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP/ NIK .....**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMA .....

**Kelas/Semester** : X/1

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Topik** : Proses Menjadi Warga yang Baik

**Pertemuan Ke-** : 1-3

**Alokasi Waktu** : 6 x 45 menit ( 1x pertemuan 2x45 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 1.2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
- 1.3. Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 1.4. Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.



### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
3. Menginterpretasi teks prosedur kompleks.
4. Mengidentifikasi pembagian kalimat berdasarkan fungsi dalam teks prosedur kompleks.
5. Menggunakan struktur teks dalam pembuatan teks prosedur kompleks.
6. Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks prosedur kompleks.
7. Mengidentifikasi piranti kohesi (kata ganti sebagai pengacuan) dalam teks prosedur kompleks.
8. Memetakan teks prosedur kompleks ke dalam bagian teks prosedur kompleks.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks prosedur kompleks
2. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
3. Siswa dapat menginterpretasi teks prosedur kompleks.
4. Siswa dapat mengidentifikasi pembagian kalimat berdasarkan fungsi dalam teks prosedur kompleks.
5. Siswa dapat menggunakan struktur teks dalam pembuatan teks prosedur kompleks.
6. Siswa dapat mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks prosedur kompleks.
7. Siswa dapat mengidentifikasi piranti kohesi (kata ganti sebagai pengacuan) dalam teks prosedur kompleks.
8. Siswa dapat memetakan teks prosedur kompleks ke dalam bagian teks prosedur kompleks.

### E. MATERI AJAR

1. Teks bacaan *Cara Membuat Email*.
2. Teks bacaan *Cara Menyambungkan Komputer dengan Internet Menggunakan Modem Eksternal*.
3. Pembagian kalimat berdasarkan fungsi teks prosedur kompleks.
4. Struktur teks prosedur kompleks.
5. Ciri bahasa teks prosedur kompleks.
6. Piranti kohesi (kata ganti sebagai pengacuan) teks prosedur kompleks.

### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran *Scientific*.
2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project*).
3. Metode Diskusi, Penugasan.



**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN****Pertemuan 1,**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang topik Ilmu pengetahuan dan teknologi.</li> <li>2. Beberapa siswa secara bergantian diajukan pertanyaan secara lisan oleh guru tentang <i>Apakah anda pernah membuat email?</i></li> <li>3. Siswa membaca teks prosedur kompleks yang berjudul “Cara Membuat Email”.</li> <li>4. Siswa menjawab secara lisan dalam kelompok kecil (3—5 orang) pertanyaan yang terkait dengan konteks teks.</li> <li>5. Perwakilan dari kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil kerja.</li> <li>6. Kelompok lain merespon/menanggapi dengan santun tentang apa yang ditampilkan oleh kelompok yang tampil.</li> <li>7. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</li> <li>8. Siswa dijelaskan tentang pembagian kalimat berdasarkan fungsinya oleh guru.</li> <li>9. Siswa mencari contoh lain kalimat imperatif, kalimat deklaratif, dan kalimat interogatif dalam teks prosedur “Cara Membuat Email”</li> <li>10. Beberapa orang siswa menuliskan contoh kalimat yang telah dibuat di depan kelas.</li> </ol>	70 menit





	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>12. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</li> <li>13. Siswa dijelaskan tentang struktur teks oleh guru.</li> <li>14. Siswa memperhatikan pembagian struktur teks prosedur kompleks yang terdiri atas tujuan dan langkah-langkah.</li> <li>15. Siswa menjelaskan kembali struktur teks prosedur kompleks yang telah dipelajarinya dan membandingkannya dengan teks prosedur sederhana.</li> <li>16. Beberapa orang siswa menuliskan yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>17. Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>18. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> <li>4. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> </ol>	10 menit

## Pertemuan 2,

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencari contoh kalimat dengan menggunakan</li> </ol>	70 menit



	<p>konjungsi <i>jika, apabila, seandainya</i> yang menunjukkan syarat-syarat dan pilihan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa dijelaskan mengenai ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur kompleks, yaitu partisipan, verba material dan tingkah laku, serta konjungsi temporal oleh guru.</li> <li>3. Siswa mencari contoh kalimat yang menggunakan partisipan, verba material dan tingkah laku, serta konjungsi temporal dalam teks yang menggunakan partisipan.</li> <li>4. Beberapa orang siswa menuliskan contoh kalimat yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>5. Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>6. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</li> <li>7. Siswa dijelaskan piranti kohesi. Kata ganti sebagai pengacuan oleh guru.</li> <li>8. Siswa mengidentifikasi acuan dalam teks “Cara Membuat Email”.</li> <li>9. Beberapa orang siswa menuliskan yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>10. Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>11. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</li> <li>12. Siswa membuat teks prosedur kompleks berdasarkan bagan dengan bantuan teks yang belum lengkap dengan judul “Cara Membuat Email”.</li> <li>13. Beberapa orang siswa menuliskan yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>14. Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>15. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> </ol>	10 menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> <li>4. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> </ol>	
--	--	--

### Pertemuan 3,

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menentukan tujuan dan langkah-langkah dalam pengoperasian modem eksternal.</li> <li>2. Siswa memetakan sebuah teks prosedur kompleks ke dalam bagian teks prosedur kompleks.</li> <li>3. Beberapa orang siswa menampilkan yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>4. Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>5. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</li> <li>6. Siswa melengkapi format struktur teks dengan menggunakan konjungsi <i>setelah</i> dan <i>kemudian</i>.</li> <li>7. Beberapa orang siswa menampilkan yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>8. Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>9. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</li> <li>10. Siswa mengidentifikasi apakah teks “Cara Menyambungkan Komputer dengan Internet Menggunakan Modem Eksternal” tergolong teks</li> </ol>	70 menit



	<p>prosedur kompleks atau tidak beserta alasannya.</p> <p>11. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal ini.</p> <p>12. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</p> <p>13. Siswa menyederhanakan prosedur Menyambungkan Komputer dengan Internet Menggunakan Modem Eksternal dengan mengikuti formulasi yang sudah diberikan pada buku siswa.</p> <p>14. Beberapa orang siswa menampilkan yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>15. Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>16. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

#### H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat dan Bahan : Contoh teks prosedur kompleks
2. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X, KBBI

#### I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

##### 1. Penilaian Proses

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Ket.
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil Penilaian no. 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi guru agama & PKn
2.	Tanggung Jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				

5.	Santun			
----	--------	--	--	--

## 2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Menginterpretasi teks prosedur kompleks	Tes tertulis	Uraian	Interpretasilah teks prosedur kompleks “Cara Membuat Email”!
Mengidentifikasi pembagian kalimat berdasarkan fungsi dalam teks prosedur kompleks.	Tes tertulis	Uraian	Identifikasilah pembagian kalimat berdasarkan fungsi pada teks tersebut!
Menggunakan struktur teks dalam pembuatan teks prosedur kompleks.	Tes tertulis	Uraian	Tentukan struktur teks tersebut!
Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks prosedur kompleks.	Tes tertulis	Uraian	Identifikasilah ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks Cara Membuat Email”!
Siswa dapat mengidentifikasi piranti kohesi (kata ganti sebagai pengacuan) dalam teks prosedur kompleks.	Tes tertulis	Uraian	Carilah piranti kohesi yang terdapat dalam teks Cara Membuat Email!
Memetakan teks prosedur kompleks ke dalam bagian teks prosedur kompleks.	Tes tertulis	Uraian	Petakan teks Cara Menyambungkan Komputer dengan Internet Menggunakan Modem Eksternal!

## 3. Kunci dan Pedoman Penskoran

### Kunci Jawaban

1. Teks prosedur kompleks “Cara Membuat Email” : Urutan langkah-langkah yang disajikan logis dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, meskipun memang urutan tersebut mungkin berbeda di setiap komputer. Teks prosedur tersebut kompleks karena langkah-langkah yang ada hanya akan dapat dilaksanakan dengan memenuhi berbagai syarat.
2. Bebas sesuai



3. Bebas sesuai
4. Bebas sesuai
5. Bebas sesuai
6. Bebas sesuai

### Pedoman Penskoran

#### 1. Soal nomor 1

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab baik dan sesuai	25
Peserta didik menjawab kurang baik dan kurang sesuai	20
Peserta didik menjawab secara tidak baik dan tidak sesuai	10

#### 2. Soal nomor 2

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab benar	25
Peserta didik menjawab kurang benar	20
Peserta didik menjawab tidak benar	10

#### 3. Soal nomor 3

No.	Kunci/Kriteria Jawaban/Aspek yang Dinilai	Tingkat	Skor
1.	Isi		
	Isi amat sesuai tema	Amat baik	20-25
	Isi kurang sesuai dengan tema	Baik	14-19
	Isi tidak sesuai dengan tema	Kurang	0-13
2.	Organisasi		
	Amat• teratur dan rapi, amat jelas, kaya akan gagasan, urutan amat logis, kohesi amat tinggi	Amat baik	20-25
	Teratur• dan rapi, jelas, banyak gagasan,		



	urutan logis, kohesi tinggi Kurang• teratur dan rapi, kurang jelas, kurang gagasan, urutan kurang logis, kohesi kurang tinggi	Baik kurang	14-19 0-13
3.	Bahasa (Tata Bahasa dan Struktur) Amat• menguasai tata bahasa, amat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata Penggunaan• dan penyusunan kalimat sederhana, sedikit kesalahan tata bahasa tanpa mengaburkan makna Kesulitan• dalam penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana, kesalahan tata bahasa yang mengaburkan makna	Amat baik Baik Kurang	20 – 25 14 – 19 0 – 13
4.	Kerapian Sangat• rapi Rapi• Kurang• rapi	Amat baik Baik Kurang	20-25 14-19 0-13

## 4. Soal nomor 4

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab benar	25
Peserta didik menjawab kurang benar	20
Peserta didik menjawab tidak benar	10

## 5. Soal nomor 5

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab benar	25
Peserta didik menjawab kurang benar	20
Peserta didik menjawab tidak benar	10



## 6. Soal nomor 6

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab baik dan sesuai	25
Peserta didik menjawab kurang baik dan kurang sesuai	20
Peserta didik menjawab secara tidak baik dan tidak sesuai	10

Skor maksimal :

Perhitungan nilai akhir

No. 1 : 25

Nilai akhir :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$ 

No. 2 : 25

No. 3 : 100

No. 4 : 25

No. 5 : 25

No. 6 : 25

225





**Pengamatan Sikap**

Mata Pelajaran : .....  
 Kelas/ Semester : .....  
 Tahun Ajaran : .....  
 Waktu pengamatan : .....

Indikator perkembangan sikap religius tanggung jawab, peduli, responsip, dan santun

1. Belum Tampak (BT) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. Mulai Tampak (MT) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg atau konsisten
3. Mulai Berkembang (MB) jika menunjukkan ada usahasungguh-sungguh dalm menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg atau konsisten
4. Membudaya (MK) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg atau konsisten

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Jujur				Disiplin				Santun			
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
...																					

Keterangan:

- 5 : Kurang
- 6 : Sedang
- 7 : Baik
- 8 : Sangat Baik



#### 4. Tugas

##### Cara pembuatan PASPOR

Paspor merupakan sebuah dokumen resmi yang wajib kita bawa bila kita bepergian keluar negeri. Paspor hijau yang dimiliki oleh warga negara biasa dan paspor biru yang dimiliki oleh para diplomat atau pejabat negara. Masa berlaku paspor adalah 5 tahun sejak masa diterbitkan dan kita wajib untuk memperpanjang paspor 6 bulan sebelum masa berlaku paspor habis atau kita akan dikenakan denda bila melebihi 6 bulan sebelum masa berlaku habis.

Pertama, datang dahulu ke kantor imigrasi. Bisa datang ke kantor imigrasi yang tertera pada KTP kita atau datang saja ke kantor imigrasi terdekat.

Kedua, kemudian anda beli formulir permohonan. Formulir permohonan ada di loket yang sudah disediakan, isi dengan lengkap formulir tersebut sesuai dokumen yang anda miliki dan bawalah dokumen yang asli.

Ketiga, serahkan formulir yang telah diisi ke loket pendaftaran.

Keempat, setelah itu ambil tanda terima dan jadwal foto serta pengambilan sidik jari. Untuk pengambilan sidik jari dan jadwal foto bisa datang pada hari berikutnya jika nomor antrian anda masih lama.

Kelima, apabila anda sudah foto dan mengambil sidik jari, maka anda akan sampai pada tahap wawancara dengan menunjukkan dokumen asli.

Keenam, setelah tahap wawancara selesai, langkah selanjutnya adalah membayar buku paspor dan menandatangani buku paspor serta minta informasi kapan jadwal pengambilan paspor yang sudah selesai.

Terakhir, pada saat tanggal yang telah ditentukan, kita dapat datang kembali ke kantor imigrasi untuk mengambil paspor yang telah jadi. Biasanya dalam waktu seminggu paspor baru anda sudah selesai dan bisa diambil.

: <http://gitasilvia1712.blogspot.com/2013/09/teks-prosedur-pembuatan-paspor.html>

Analisislah teks “Cara Pembuatan PASPOR” berdasarkan,

- a. Pembagian kalimat berdasarkan fungsi
- b. Ciri kebahasaan
- c. Piranti kohesi



## LAMPIRAN

### Cara Menyambungkan Komputer

Dewasa ini, internet merupakan media paling revolusioner. Banyak pengembangan-pengembangan pada internet, salah satunya adalah perkembangan akses internet menggunakan modem eksternal. Bagaimana cara menyambungkan internet menggunakan Modem ? Berikut langkah-langkahnya :

Pertama, siapkan satu unit computer dan modem eksternal usahakan modem dalam keadaan baik dan sudah diisi pulsa. Pastikan juga terdapat port yang bisa digunakan untuk menyambungkan modem dan pastikan pula, computer menyala.

Jika modem dan computer siap, colokkan modem pada port. Lalu computer akan secara otomatis mendeteksi keberadaan modem.

Selanjutnya, bila modem sudah terdeteksi maka program modem akan muncul dan kita bias langsung menyambungkan computer ke internet. Namun, bila program modem belum terinstal maka kita harus menginstalnya terlebih dahulu. Bukalah modem, lalu klik setup installer modem (program untuk menginstal modem). Selanjutnya, tunggu sampai proses pemasangan selesai dan program modem siap digunakan.

Lalu, bukalah program modem dan klik “connect” untuk memulai proses penyambungan. Setelah proses penyambungan berhasil maka internet siap digunakan.

Sumber : <http://defajha.blogspot.com/2013/09/contoh-teks-prosedure-kompleks-dan.html>

### Cara Membuat Email

Mungkin bagi sebagian orang yang masih pemula, membuat email itu terlihat sulit. Padahal untuk membuat email sangatlah mudah dan cukup mengikuti beberapa langkah untuk membuat alamat email. Di bawah ini kalian bisa mengikuti panduan cara membuat email di yahoo, seperti berikut,

Pertama, kalian harus mengunjungi alamat <https://mail.yahoo.com>

Kedua, setelah mengunjungi situs tersebut, kemudian temukan dan tekan tombol “create my account”.

Langkah selanjutnya adalah mengisi formulir pendaftaran dan mengisi kolom yang telah di sediakan.

Keempat, setelah mengisi data diri dan kolom yang diperlukan. Langkah selanjutnya adalah menekan “create my account”

Setelah itu, langkah selanjutnya kalian akan diminta untuk mengisi sebuah pertanyaan rahasia dan mengisi kode captcha yang bertujuan jika sewaktu-waktu anda lupa dengan password/kata sandi email anda dapat dengan cara mengisi pertanyaan tersebut, dan usahakan hanya kalian yang mengetahuinya agar tidak dapat dibobol oleh orang lain



Setelah mengisi pertanyaan rahasia seperti gambar diatas, langkah selanjutnya adalah tekan tombol “Done”

Lalu tekan tombol “Get Started”

Setelah itu, kalian akan dibawa masuk ke akun email anda yang baru. Dan sudah dapat menggunakan alamat email untuk mengirim atau menerima email dari mana saja.

Jika langkah-langkah Cara Membuat Email diatas sudah selesai, maka secara otomatis kalian sudah memiliki akun email baru dan dapat dipergunakan untuk mengirim dan menerima email dari pengguna email lainnya.

Sumber : <http://www.eswete.com/cara-membuat-email.html>

## BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan	: SMA .....
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Proses Menjadi Warga yang Baik
Pertemuan Ke-	: 1-3
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit ( 1x pertemuan 2x45 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 1.2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
- 1.3. Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 1.4. Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.



### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
3. Menginterpretasi teks prosedur kompleks.
4. Mengidentifikasi pembagian kalimat berdasarkan fungsi dalam teks prosedur kompleks.
5. Menggunakan struktur teks dalam pembuatan teks prosedur kompleks.
6. Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks prosedur kompleks.
7. Mengidentifikasi piranti kohesi (kata ganti sebagai pengacuan) dalam teks prosedur kompleks.
8. Memetakan teks prosedur kompleks ke dalam bagian teks prosedur kompleks.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks prosedur kompleks.
2. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
3. Siswa dapat menginterpretasi teks prosedur kompleks.
4. Siswa dapat mengidentifikasi pembagian kalimat berdasarkan fungsi dalam teks prosedur kompleks.
5. Siswa dapat menggunakan struktur teks dalam pembuatan teks prosedur kompleks.
6. Siswa dapat mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks prosedur kompleks.
7. Siswa dapat mengidentifikasi piranti kohesi (kata ganti sebagai pengacuan) dalam teks prosedur kompleks.
8. Siswa dapat memetakan teks prosedur kompleks ke dalam bagian teks prosedur kompleks.

### E. PENGANTAR

Apakah kamu pernah membaca teks prosedur kompleks? Dimana kamu menemukannya? Apa yang terkandung pada teks prosedur kompleks? Ya, di dalam teks prosedur kompleks ada tata cara melakukan sesuatu dengan syarat-syarat tertentu. Selain tata cara melakukan sesuatu di dalam sebuah teks prosedur kompleks juga terdapat pembagian kalimat berdasarkan fungsinya. Teks prosedur kompleks juga mempunyai struktur dalam pembuatannya serta ciri kebahasaannya. Selain itu juga ada piranti kohesi sebagai kata ganti acuan dalam teks prosedur kompleks.



Teks prosedur kompleks berguna untuk membantu kita melakukan sesuatu tentunya berhubungan dengan proses menjadi warga negara yang baik. Berikut akan dijelaskan tentang Teks prosedur kompleks.

## F. URAIAN MATERI

### Teks Prosedur Kompleks

#### A. Pengertian Teks Prosedur Kompleks

**Teks prosedur kompleks** adalah teks yang menyajikan tata cara dan langkah-langkah tentang membuat, menggunakan, atau melakukan sesuatu. Teks prosedur ini dikatakan kompleks karena teks ini mengandung penjelasan di setiap langkah-langkahnya. Prosedur yang hanya terdiri dari dua hingga tiga langkah disebut teks prosedur sederhana. Prosedur yang langkah-langkahnya tidak terlalu ketat disebut prosedur protocol.

#### B. Jenis Kalimat dalam Teks Prosedur Kompleks

Kalimat yang mengandung perintah disebut **kalimat imperatif**. Menurut fungsinya, kalimat dapat diklasifikasikan menjadi kalimat imperatif, kalimat deklaratif, dan kalimat interogatif.

**Kalimat imperatif** berfungsi untuk meminta atau melarang seseorang untuk melakukan sesuatu. Berikut ini adalah contoh-contoh kalimat imperative yang diambil dari teks prosedur itu.

1. Kenali si petugas.
2. Pahami kesalahan Anda.
3. Pastikan tuduhan pelanggaran.
4. Jangan serahkan kendaraan atau STNK begitu saja.
5. Terima atau tolak tuduhan.

**Kalimat deklaratif** adalah kalimat yang berisi pernyataan. Kalimat seperti itu berfungsi untuk memberikan informasi atau berita tentang sesuatu. Apabila contoh-contoh kalimat imperatif tersebut diubah menjadi kalimat deklaratif, kalimat-kalimat tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pengendara yang terkena tilang mengenali petugas yang memberikan tilang.
2. Pengendara memahami kesalahannya.
3. Pengendara memastikan tuduhan pelanggaran.
4. Pengendara tidak menyerahkan kendaraan atau STNK begitu saja kepada petugas.
5. Pengendara menerima atau menolak tuduhan.

**Kalimat interogatif** adalah kalimat yang berisi pertanyaan. Kalimat interogatif berfungsi untuk menerima informasi tentang sesuatu. Kalimat interogatif dapat dibagi menjadi kalimat interogatif yang menuntut jawaban ya atau tidak dan kalimat interogatif yang menuntut jawaban yang berupa informasi. Contohnya

1. Apakah Anda mengenali petugas?
2. Apakah Anda memahami kesalahan Anda?
3. Dapatkah Anda memastikan tuduhan pelanggaran?
4. Mengapa Anda menyerahkan kendaraan atau STNK begitu saja kepada petugas?



5. Siapakah yang menerima atau menolak tuduhan?

### C. Struktur Teks Prosedur Kompleks

Teks prosedur kompleks ditata dengan struktur:

1. Tujuan
2. Langkah-langkah

Tujuan di sini adalah hasil akhir yang akan dicapai. Adapun langkah-langkah adalah cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai. Langkah-langkah itu merupakan urutan yang biasanya tidak dapat diubah urutannya. Langkah awal menjadi penentu langkah-langkah berikutnya.

Teks prosedur ini dikatakan kompleks karena teks ini mengandung penjelasan di setiap langkah-langkahnya. Prosedur yang hanya terdiri dari dua hingga tiga langkah disebut teks prosedur sederhana.

Syarat-syarat dan pilihan-pilihan pada teks prosedur diungkapkan dengan konjungsi yang sama, yaitu jika, apabila, atau seandainya.

### D. Ciri Kebahasaan dalam teks Prosedur Kompleks.

Cirri-ciri yang paling menonjol adalah penggunaan (a) partisipan manusia secara umum; (b) verba material dan verba tingkah laku; dan (c) konjungsi temporal.

Contoh :

1. Partisipan manusia secara umum, seperti pengendara dan Anda pada kalimat Pengendara kendaraan bermotor perlu mengetahui prosedur penilangan.
2. Verba material adalah verba yang mengacu pada tindakan fisik. Verba tingkah laku adalah verba yang mengacu pada sikap yang dinyatakan dengan ungkapan verbal (bukan sikap mental yang tidak tampak).
3. Konjungsi temporal adalah konjungsi yang mengacu pada urutan waktu dan sekaligus menjadi sarana kohesi teks.

### G. EVALUASI

#### Latihan!

#### Cara memilih tempat bimbel

Akhir-akhir ini semakin banyak bimbingan belajar yang dibuka sehingga bisa membuat bingung. Berikut beberapa cara memilih tempat bimbel,

Pertama, carilah bimbingan belajar yang memiliki gedung tersendiri untuk belajar agar tercipta kenyamanan dan suasana kondusif saat belajar.

Kedua, sesuaikan dengan uang yang dimiliki dan carilah tempat bimbel yang lebih dekat yang mengenakan biaya les yang jauh lebih murah.





Ketiga, sebaiknya jangan pilih yang baru buka karena masih tahap “coba-coba. Pilihlah tempat les yang minimal telah berdiri 2 tahun sehingga lebih berpengalaman menangani bimbingan belajar.

Selanjutnya, jangan lupa tanyakan ke beberapa orang supaya mewakili *track record* bimbingan belajar yang akan dipilih. Tanyakan berapa jumlah tutor (pengajar) yang dimiliki. Perlu diingat, sering terjadi kasus ketidakcocokan dengan “tutor yang mengajar pertemuan pertama les”, kalau mereka memiliki tutor di bawah 8 siswa akan menyulitkan saat pergantian tutor padahal kecocokan tutor sangat penting.

Lalu, pilihlah tempat bimbel yang kredibel dan memiliki sistem yang baik karena jika tutor yang mengajar banyak “salah-materi” bisa jadi salah saat menjawab soal-soal ujian nanti. Penting juga untuk diingat pilihlah tempat les yang peka terhadap perubahan kurikulum .

Ketujuh, perhatikan fasilitas dan opini kakak kelas tentang bimbel tersebut, jangan memilih bimbel hanya karena bimbel tersebut ramah di facebook, ini bisa jadi jebakan atau trik marketing.

Tips terakhir, kunjungi tiap bimbel yang “mungkin” akan dipilih, tanyalah sebanyak-banyaknya agar tahu fasilitas dan keunggulan masing-masing dengan jelas!

Sumber : <http://kemasmansar.wordpress.com/tips-memilih-tempat-bimbel/>

1. Interpretasilah teks prosedur kompleks di atas!
2. Identifikasilah pembagian kalimat berdasarkan fungsi pada teks tersebut!
3. Identifikasilah struktur teks di atas!
4. Identifikasilah ciri kebahasaan pada teks tersebut!
5. Carilah piranti kohesi teks tersebut!
6. Petakan teks tersebut!

#### **H. KEPUSTAKAAN**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. 2013. Bahasa Indonesia : Ekspresi Diri dan Akademik. Jakarta: Kemendikbud.



## LKS

### Teks Prosedur Kompleks

#### A. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 1.2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
- 1.3. Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 1.4. Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.

#### B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
3. Menginterpretasi teks prosedur kompleks.
4. Mengidentifikasi pembagian kalimat berdasarkan fungsi dalam teks prosedur kompleks.
5. Menggunakan struktur teks dalam pembuatan teks prosedur kompleks.
6. Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks prosedur kompleks.
7. Mengidentifikasi piranti kohesi (kata ganti sebagai pengacuan) dalam teks prosedur kompleks.
8. Memetakan teks prosedur kompleks ke dalam bagian teks prosedur kompleks.

#### C. RINGKASAN MATERI

Teks prosedur kompleks adalah teks yang menyajikan tata cara dan langkah-langkah tentang membuat, menggunakan, atau melakukan sesuatu.

Kalimat yang mengandung perintah disebut kalimat imperatif. Menurut fungsinya, kalimat dapat diklasifikasikan menjadi kalimat imperatif, kalimat deklaratif, dan kalimat interogatif. Kalimat imperatif berfungsi untuk meminta atau melarang seseorang untuk melakukan sesuatu. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang berisi pernyataan. Kalimat seperti itu berfungsi untuk memberikan informasi atau berita tentang sesuatu. Kalimat interogatif adalah kalimat yang berisi pertanyaan. Kalimat interogatif berfungsi untuk menerima informasi tentang sesuatu. Kalimat interogatif dapat dibagi menjadi kalimat interogatif yang menuntut jawaban ya atau tidak dan kalimat interogatif yang menuntut jawaban yang berupa informasi.

Teks prosedur kompleks ditata dengan struktur tujuan dan langkah-langkah. Tujuan di sini adalah hasil akhir yang akan dicapai. Adapun langkah-langkah adalah cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai.



Syarat-syarat dan pilihan-pilihan pada teks prosedur diungkapkan dengan konjungsi yang sama, yaitu jika, apabila, atau seandainya.

Ciri-ciri yang paling menonjol adalah penggunaan (a) partisipan manusia secara umum; (b) verba material dan verba tingkah laku; dan (c) konjungsi temporal. Verba material adalah verba yang mengacu pada tindakan fisik. Verba tingkah laku adalah verba yang mengacu pada sikap yang dinyatakan dengan ungkapan verbal (bukan sikap mental yang tidak tampak). Konjungsi temporal adalah konjungsi yang mengacu pada urutan waktu dan sekaligus menjadi sarana kohesi teks.

#### D. TUGAS

1. Bentuklah kelompok beranggotakan dua orang!
2. Buatlah sebuah teks prosedur kompleks berjudul Cara Membuat Kartu Keluarga!
3. Analisislah teks tersebut berdasarkan
  - a. Pembagian kalimat berdasarkan fungsi
  - b. Ciri kebahasaan
  - c. Piranti kohesi
4. Setelah itu, diskusikan dengan temanmu!
5. Analisislah teks berikut!

#### **Cara membuat karaoke dari file MP3**

berkaraoke menjadi hiburan tersendiri untuk melepas penat setelah seharian bekerja. Saat ini banyak outlet-outlet yang menawarkan fasilitas karaoke yang mumpuni. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki waktu lebih untuk berkaraoke di tempat/outlet, kita masih bisa melakukan karaoke di rumah sendiri bermodalkan mikrofon dan VCD Player. Sayangnya, kebanyakan CD/VCD karaoke yang dijual di pasaran hanya memiliki jumlah terbatas dan kita akan kesulitan untuk menentukan lagu favorit kita. Sebagai alternatifnya, kita bisa membuat sendiri file karaoke dari file format MP3. Kelenihannya, jelas kita bisa seenak hati memilih dan mengubah file MP3 tersebut menjadi Karaoke.

Untuk membuatnya, kita memerlukan bantuan sebuah software yang bernama MP3 to Karaoke. Dengan menggunakan software ini kita bisa membuat file karaoke hanya dengan beberapa klik saja. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh yaitu berupa lagu karaoke tak kalah bagusnya jika kita menggunakan music editor. Dengan MP3 Karaoke, suara vocal penyanyi akan 90% hilang tinggal suara music instrumennya saja. Sehingga kita bisa mendapatkan hasil lagu karaoke seperti di outlet/tempat karaoke sebenarnya.

Nah untuk langkah langkah pembuatannya, simaklah berikut ini,

Pertama, pilih dan tentukan file MP3 lagu yang akan diubah menjadi karaoke.

Kedua, pastikan file/lagu tersebut bersifat stereo sehingga bisa diubah menjadi karaoke.

Ketiga, setelah lagu sudah dipilih, langkah selanjutnya buka software MP3 Karaoke. Melalui menu yang tersaji, klik Add dan browse lagu yang sudah kita tentukan pada langkah pertama tadi.

Selanjutnya, setelah itu file yang dipilih akan muncul di list, lalu klik kanan dan tekan enter convert selected. Maka dengan seketika file MP3 tadi akan dikonversi menjadi sebuah file karaoke.



Lalu, untuk memainkannya, bisa menggunakan pemutar lagu yang support dengan karaoke seperti VLC player.

Sumber : <http://www.plasagadget.com/1560-cara-membuat-file-karaoke-dari-file-mp3/>

No.	Uraian	Jawaban
1.	Identifikasilah pembagian kalimat berdasarkan fungsi pada teks tersebut!	
2	Identifikasilah struktur teks di atas!	
3	Identifikasilah ciri kebahasaan pada teks tersebut!	
4	Carilah piranti kohesi teks tersebut!	
5	Petakan teks tersebut!	

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah .....**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP/ NIK .....**

....., ..... 20...  
**Guru Mapel Bahasa Indonesia**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP/ NIK .....**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMA .....

**Kelas / Semester** : X / 1

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Tema** : Budaya Berpendapat di Forum Ekonomi dan Politik

**Pertemuan ke-** : 3 x pertemuan

**Alokasi Waktu** : 6 x 45 menit ( 1x pertemuan 2x45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.2. Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan
- 4.5 Mengonversi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negoisasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan



### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa
2. Memiliki sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi
3. Menentukan struktur teks eksposisi
4. Menentukan kaidah teks eksposisi
5. Membuat teks eksposisi dengan memperhatikan penyusunan kalimat efektif dan tata tulis yang benar
6. Menyampaikan teks eksposisi dalam bentuk pidato

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempelajari teks eksposisi
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa memiliki dan menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami teks eksposisi mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.
3. Setelah membaca contoh teks eksposisi dan mendiskusikan, siswa dapat memahami struktur dan kaidah teks eksposisi secara lisan maupun tulisan.
4. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat membuat teks eksposisi
5. Setelah mencatat hal-hal penting dalam teks eksposisi, siswa dapat menyampaikan teks eksposisi dalam bentuk pidato

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Struktur teks eksposisi
2. Kaidah teks eksposisi
3. Cara membuat teks eksposisi
4. Cara mengonversi teks eksposisi menjadi pidato

### **F. Metode Pembelajaran**

*Scientific Learning*



## G. Kegiatan Pembelajaran

## Pertemuan 1

Kegiatan	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.	2 menit
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran.	3 menit
	3. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.	5 menit
Inti	<b>MENGAMATI</b>	10 menit
	1. Siswa mengamati dan <b>membaca ulang teks yang berjudul “KARBON”</b> kemudian menulis ringkasan <i>dengan teliti</i>	5 menit
	2. Siswa membandingkan hasil ringkasannya dengan kelompok lain dengan mempresentasikan hasil ringkasannya dengan penuh tanggung jawab.	5 menit
	<b>MENANYA</b>	20 menit
	1. Siswa menjawab pertanyaan mengenai teks laporan yang berjudul “Kekeringan ” dengan melengkapi teks laporan tersebut	20 menit
<b>MENALAR</b>	10 menit	
	1. Siswa memeriksa kembali hasil kerja dan menganalisis kesesuaian struktur teks laporan dengan penuh <i>bertanggung jawab</i> .	
Penutup	1. Siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran.	8 menit
	2. Siswa berteriak “hore, aku bisa!” dan bertepuk tangan.	2 menit



## Pertemuan 2

Kegiatan	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar</li> <li>2. Siswa mengangkat pensil dan meneriakkan “aku suka menulis”.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.</li> </ol>	<p>2 menit</p> <p>3 menit</p> <p>2 menit</p> <p>3 menit</p>
Inti	<p><b>MENCOBA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menentukan tema teks eksposisi</li> <li>2. Siswa membuat kerangka karangan teks eksposisi berdasarkan struktur teks eksposisi (pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat)</li> <li>3. Siswa menulis teks eksposisi dengan jujur dan bertanggung jawab.</li> </ol> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menampilkan hasil kerja di majalah dinding <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></li> </ol>	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>53 menit</p> <p>2 menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Siswa berteriak “hore, aku bisa!” dan bertepuk tangan.</li> </ol>	<p>8 menit</p> <p>2 menit</p>





### Pertemuan 3

Kegiatan	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar</li> <li>2. Siswa mencermati video pidato bung karno</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.</li> </ol>	<p>2 menit</p> <p>3 menit</p> <p>2 menit</p> <p>3 menit</p>
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks eksposisi</li> <li>2. Siswa menuliskan hal-hal penting dalam teks eksposisi</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab pertanyaan secara lisan mengenai cara berpidato yang baik.</li> </ol> <p><b>MENCOBA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencatat hal-hal penting dalam teks eksposisi</li> <li>2. Siswa berpidato</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Siswa berteriak “hore, aku bisa!” dan bertepuk tangan.</li> </ol>	

### H. Media dan Sumber Belajar

- Media: LCD, Laptop, *Power point*, Contoh teks eksposisi yang berjudul “Ekonomi Indonesia akan Melampaui Jerman dan Inggris”
- Sumber belajar : Kemdikbud. 2013. Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X. Jakarta.



## I. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Membuat teks eksposisi dengan memperhatikan penyusunan kalimat efektif dan tata tulis yang benar	Tes	Uji petik produk	Tulislah teks eksposisi!
2	Menyampaikan teks eksposisi dalam bentuk pidato	Tes	Unjuk kerja	Sampaikanlah teks eksposisi yang sudah Anda kerjakan ke dalam bentuk pidato!

### Kunci Jawaban dan Penskoran

Instrumen:

- Tulislah teks eksposisi!  
Kunci Jawaban: Alternatif jawaban siswa
- Sampaikanlah teks eksposisi yang sudah Anda kerjakan ke dalam bentuk pidato!  
Kunci Jawaban: Alternatif jawaban siswa

Penilaian Uji petik produk

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
Kalimat	Efektif	25	25
	Kurang efektif	5	
Kesantunan pilihan kata	Santun	25	25
	Kurang santun	5	
Kelengkapan struktur teks (pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat)	Lengkap	25	25
	Kurang lengkap	5	
Ejaan	Tepat	25	25
	Kurang tepat	5	
Jumlah skor maksimal			100



## Penilaian Unjuk Kerja

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
Kesesuaian pidato dengan isi teks eksposisi	Sesuai	25	25
	Kurang sesuai	5	
Kesantunan pilihan kata	Santun	25	25
	Kurang santun	5	
Ekspresi	Tepat	25	25
	Kurang tepat	5	
Gerak tubuh	Proporsional	25	25
	Kurang proporsional	5	
Jumlah skor maksimal			100

Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Skala			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		4	3	2	1
	Memberi tanggapan				
	Memberi masukan/saran				
	Mengajukan pertanyaan				
	Menjawab pertanyaan				
	Berinisiatif mengajukan diri sendiri				
	Aktif berpendapat dalam diskusi				
	Memberi sanggahan				



Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Skala			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		4	3	2	1
	Menggunakan bahasa yang baik dan santun				
	Bersikap baik, sopan, dan menghargai pendapat orang lain				
	Sadar lingkungan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

0-60 = rendah (C)

61-80 = sedang (B)

81-100 = tinggi (A)

Tidak ada tulisan lain.

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah .....**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP/ NIK .....**

....., ..... 20...

**Guru Mapel Bahasa Indonesia**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP/ NIK .....**



**KURIKULUM 2013**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Sekolah Menengah Atas (SMA)/**  
**Madrasah Aliyah (MA)**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

Satuan Pendidikan : \_\_\_\_\_

Kelas / Semester : X / 2

Nama Guru : \_\_\_\_\_

NIP/NIK : \_\_\_\_\_

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>SMA .....</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:</b>	<b>X/2</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Topik</b>	<b>:</b>	<b>Kritik dan Humor dalam Layanan Publik (Teks Anekdote)</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>:</b>	<b>1 Pertemuan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>4x45 menit</b>

### **A Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan.
3. Memahami isi teks anekdot.
  - a. Memahami struktur teks anekdot
  - b. Memahami kaidah teks anekdot
  - c. Menginterpretasi makna kata dalam teks anekdot
4. Memahami struktur teks anekdot.
  - a. Menginterpretasi makna istilah dalam teks anekdot.
  - b. Menginterpretasi makna ungkapan dalam teks anekdot
  - c. Menginterpretasi makna teks anekdot

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah membaca beberapa contoh teks anekdot, mendiskusikannya, dan berlatih siswa dapat :

- a. Memahami isi teks anekdot yang dibacanya.
- b. Memahami struktur teks anekdot.
- c. Memahami kaidah teks anekdot.
- d. Menginterpretasi makna kata dalam teks anekdot.
- e. Menginterpretasi makna istilah dalam teks anekdot.
- f. Menginterpretasi makna ungkapan dalam teks anekdot.
- g. Menginterpretasi makna teks anekdot.



**D. Materi Pembelajaran**

- a. Pengenalan teks anekdot dan pemahaman isinya.
- b. Pemahaman struktur teks anekdot.
- c. Pemahaman kaidah teks anekdot.
- d. Interpretasi makna kata dalam teks anekdot
- e. Interpretasi makna istilah dalam teks anekdot.
- f. Interpretasi makna ungkapan dalam teks anekdot.
- g. Interpretasi makna teks anekdot.

**E. Metode Pembelajaran**

Metode diskusi kelompok dan Penugasan

**F. Media, Alat dan sumber belajar**

1. Media

Media Elektronik (internet) dan cetak

2. Alat

Infokus, internet

3. Sumber belajar

- a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- b. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.





## G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>		<b>10'</b>
	1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.	
	2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
	3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
	4. Siswa menerima pengarahan bahwa melalui tema pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap santun, jujur, kerjasama, tanggung jawab, dan cinta damai.	
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>150'</b>
	<b>Mengamati</b>	<b>20'</b>
	5. Siswa membaca contoh teks anekdot.	
	6. Siswa secara kelompok mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda).	
	7. Siswa mendengarkan pembacaan contoh teks anekdot yang lain.	
	8. Siswa secara kelompok mencermati ciri-ciri teks anekdot berdasarkan isi dan strukturnya.	
	<b>Mempertanyakan</b>	<b>25'</b>



	9.	Siswa secara kelompok mempertanyakan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda).	
	10.	Siswa secara kelompok mempertanyakan ciri-ciri teks anekdot berdasarkan isi dan strukturnya.	
	11.	Siswa secara kelompok membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot.	
	<b>Mengeksplorasi</b>		<b>35'</b>
	12.	Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menemukan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda).	
	13.	Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menemukan ciri teks anekdot berdasarkan isi dan strukturnya.	
	14.	Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menjelaskan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot.	
	<b>Mengasosiasikan</b>		<b>30'</b>
	15.	Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) dan ciri teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab.	
	16.	Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan hasil temuan terkait makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot, dalam diskusi kelas dengan saling menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab.	
	<b>Mengomunikasikan</b>		<b>40'</b>
	17.	Siswa secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait dengan struktur (abstrak, orientasi, krisis, respon,	

		coda) dan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).	
	18.	Siswa lain menanggapi presentasi teman/ kelompok lain secara santun, kritis, dan bertanggung jawab.	
	19.	Siswa secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait dengan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot dengan rasa percaya diri.	
	20.	Siswa lain menanggapi presentasi teman/ kelompok lain secara santun, kritis, dan bertanggung jawab.	
<b>Penutup</b>			<b>20'</b>
	21.	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran terkait dengan teks anekdot.	
	22.	Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.	
	23.	Siswa menjawab pertanyaan tentang teks anekdot yang diberikan oleh guru.	
	24.	Siswa mengerjakan tugas-tugas tambahan terkait dengan teks anekdot yang diberikan oleh guru. (Pekerjaan Rumah)	
	25.	Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Proses

#### Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran				
		Kerja sama	Tanggung jawab	Santun	Disiplin	Menghargai orang lain
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

#### Pedoman Penilaian:

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 1 s.d 5

Penafsiran angka : 1. sangat kurang, 2. kurang, 3. cukup, 4. baik, 5. amat baik

#### Nilai Akhir Siswa:

### 2. Penilaian Hasil

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Struktur teks anekdot (tulis)	Tertulis	Laporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bacalah teks anekdot yang berjudul “ Anekdote Hukum Peradilan” dalam Buku Paket Bahasa Indonesia kelas X, kemudian tentukan struktur teks tersebut!</li> <li>Tulis ulanglah anekdot “Anekdote Hukum Peradilan” tersebut dalam</li> </ol>

			<p>bentuk uraian monolog dengan mengubah semua kalimat tidak langsung pada dialog menjadi kalimat langsung!</p> <p>3. Bandingkan teks yang kalian buat dengan milik teman kalian . Setelah itu, perbaikilah pekerjaan kalian agar menjadi sempurna dalam hal struktur dan ragam bahasa yang diisyaratkan.</p>
Struktur teks anekdot (lisan)	Unjuk kerja	Keterampilan berbicara	<p>4. Presentasikan di depan kelas, hasil diskusi kelompok terkait ciri dan struktur teks anekdot!</p> <p>5. Komentarihlah hasil penampilan temanmu secara santun, kritis, dan bertanggung jawab!</p>
Menginterpretasi makna teks (tulisi)	Tertulis	menulis	<p>6. Jelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan bercetak miring dalam teks anekdot yang berjudul “Anekdote Hukum Peradilan” di Buku Paket Bahasa Indonesia kelas X!</p> <p>7. Bandingkan penjelasan yang kalian buat dengan milik teman kalian . Setelah itu, perbaikilah pekerjaan kalian agar menjadi sempurna dalam hal interpretasi makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot!</p>
Menginterpretasi makna teks (lisan)	Unjuk kerja	Keterampilan berbicara	<p>8. Presentasikan di depan kelas, hasil diskusi kelompok terkait dengan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks</p>

			anekdot! 9. Komentirlah hasil penampilan temanmu secara santun, kritis, dan bertanggung jawab!
--	--	--	---

**Pedoman Penilaian:**

## 1. Tulis Ulang Teks Anekdote

Nama :

Kelas :

Judul :

	Skor	Kriteria	Komentar
Isi	27-30	Sangat baik- sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda; relevan dengan topik yang dibahas	
	22-26	Cukup-baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang-cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	
Struktur Teks	27-30	Sangat baik- sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; uraian logis (abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda) kohesif	
	22-26	Cukup-baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis; tetapi tidak lengkap	
	17-21	Sedang-cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan	



		pengembangan kurang logis	
	13-16	Sangat kurang-kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	
<b>Kosa Kata</b>	18-20	Sangat baik-sempurna: penguasaan kata canggih;pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup-baik: penguasaan kata memadai;pilihan, bentuk,dan penggunaan kata /ungkapan kadang-kadang salah; tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang-cukup: penguasaannkata terbatas sering terjadi kesalahan bentuk pilihan dan penggunaan kosa kata/ungkapan makna membingungkan atau tidaj jelas	
	7-9	Sangat kurang-kurang:pengetahuan tentang kosakata/ungkapan dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai	
<b>Mekanik</b>	18-20	Sangat baik-sempurna:menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	14-17	Cukup-baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	10-13	Sedang-cukup:sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang-kurang:tidak menguasai	



		aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan; tanda baca; penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	
--	--	--	--

**Nilai Akhir Siswa:****2. Presentasi Kelompok**

	Skor	Kriteria	Komentar
<b>Argumen</b>	27-30	Sangat baik- sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda; relevan dengan topik yang dibahas.	
	22-26	Cukup-baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.	
	17-21	Sedang-cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.	
	13-16	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai.	
<b>Penampilan</b>	27-30	Sangat baik- sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; uritan logis (abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda) kohesif.	
	22-26	Cukup-baik: cukup lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas;	



		logis; tetapi tidak lengkap	
	17-21	Sedang-cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	13-16	Sangat kurang-kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	
<b>Bahasa</b>	18-20	Sangat baik-sempurna: penguasaan kata canggih;pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan diksi tepat.	
	14-17	Cukup-baik: penguasaan kata memadai;pilihan, bentuk,dan penggunaan kata /ungkapan kadang-kadang salah tetapi tidak mengganggu, cukup cermat dalam memilih diksi dan kosa kata.	
	10-13	Sedang-cukup: penguasaan kata terbatas sering terjadi kesalahan bentuk pilihan dan penggunaan kosa kata/ungkapan makna membingungkan atau tidak jelas, kurang cermat memilih diksi dan kosa kata.	
	7-9	Sangat kurang-kurang: pengetahuan tentang kosakata/ungkapan dan pembentukan kata rendah; tidak cermat memilih diksi dan kosa kata.	
<b>Isi</b>	18-20	Sangat baik-sempurna: sangat menguasai materi penulisan; sudah menunjukkan kemampuan berpikir logis yang baik, sudah mencantumkan pendapat narasumber secara benar, terhindar cari unsur plagiat.	
	14-17	Cukup-baik: cukup menguasai materi penulisan; sudah menunjukkan kemampuan berpikir logis, sudah mencantumkan pendapat narasumber,	



		terhindar cari unsur plagiat.	
	10-13	Sedang-cukup: kurang menguasai materi penulisan; terdapat kesalahan berpikir, sumber bacaan kurang lengkap, logika kadang-kadang kurang dapat dipertanggungjawabkan.	
	7-9	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai materi penulisan; terdapat banyak kesalahan berpikir, tidak mencantumkan sumber bacaan, logika membingungkan.	

Nilai Akhir Siswa:

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah .....**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP/ NIK .....**

....., ..... 20...

**Guru Mapel Bahasa Indonesia**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP/ NIK .....**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMA .....</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: X / 2</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Tema</b>	<b>: Kritik dan Humor dalam Layanan Publik</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Anekdote</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 45 (2 X pertemuan)</b>

### A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik



- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, anekdot, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Memproduksi teks anekdot , laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk kritik dan humor dalam layanan publik.
2. Memiliki sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami struktur dan kaidah anekdot.
3. Menentukan struktur teks anekdot dengan benar.
4. Menentukan kaidah teks anekdot dengan benar.
5. Mengidentifikasi teks anekdot dengan benar.
6. Memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat dengan baik dan benar.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya dalam menyusun anekdot dengan baik melalui tulisan maupun lisan.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengevaluasi teks anekdot mengenai kritik dan humor dalam layanan publik dengan baik.
3. Setelah membaca contoh teks anekdot dan mendiskusikan, siswa dapat menentukan struktur dan kaidah teks anekdot mengenai “KUHP dalam Anekdot” secara lisan maupun tulisan dengan tepat.
4. Setelah membaca contoh teks anekdot dan mendiskusikan, siswa dapat mengidentifikasi teks anekdot mengenai “KUHP dalam Anekdot” secara lisan maupun tulisan dengan tepat.
5. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat dengan baik dan benar.

### E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian anekdot  
Anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya.
2. Struktur anekdot
  - Abstraksi adalah bagian di awal paragraf yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks. Biasanya bagian ini menunjukkan hal unik yang akan ada di dalam teks.



- Orientasi adalah bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang bagaimana peristiwa terjadi. Biasanya penulis bercerita dengan detil di bagian ini.
  - Krisis adalah bagian dimana terjadi hal atau masalah yang unik atau tidak biasa yang terjadi pada si penulis atau orang yang diceritakan.
  - Reaksi adalah bagian bagaimana cara penulis atau orang yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul di bagian krisis tadi.
  - Koda merupakan bagian akhir dari cerita unik tersebut. Bisa juga dengan memberi kesimpulan tentang kejadian yang dialami penulis atau orang yang ditulis.
3. Cara memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks.
- Menentukan tema
  - Menentukan tujuan
  - Mengumpulkan bahan
  - Membuat kerangka sesuai dengan struktur anekdot
  - Mengembangkan kerangka menjadi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks.

## F. Metode pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik
- b. Model Pembelajaran : PBL, PJBL, Discovery, Cooperative Learning
- c. Metode Pembelajaran : Diskusi, Ceramah, Inquiri, Tanya Jawab, Penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa memerhatikan penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Siswa memerhatikan penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati dan <b>membaca teks Anekdot</b> yang</li> </ol>	



	berjudul “KUHP dalam Anekdote” <i>dengan teliti dan bertanggung jawab.</i>	15 menit
	<p><b>MENANYA</b></p> <p>2. Siswa berdiskusi tentang struktur dan kaidah teks anekdot “KUHP dalam Anekdote” <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p>3. Siswa berdiskusi tentang identitas/ciri-ciri teks anekdot “KUHP dalam Anekdote” <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p>	10 menit
	<p><b>MENALAR</b></p> <p>4. Siswa <b>menentukan</b> struktur dan kaidah teks anekdot “KUHP dalam Anekdote” <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></p>	15 menit
	<p><b>MENCOBA</b></p> <p>5. Siswa secara individual <b>memahami kembali</b> struktur dan kaidah teks anekdot “KUHP dalam Anekdote” dengan bahasa yang <i>baik dan benar.</i></p>	20 menit
	<p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>7. Siswa menampilkan hasil identifikasi struktur dan kaidah teks anekdot “KUHP dalam Anekdote” di depan teman-teman <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></p>	10 menit
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit

## Pertemuan ke-2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati dan <b>membaca teks Anekdote</b> yang berjudul “KUHP dalam Anekdote” <i>dengan teliti dan bertanggung jawab.</i></li> <li>2. Siswa <b>memperhatikan</b> pembagian struktur teks anekdot yang terdiri atas abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda <i>dengan teliti dan bertanggung jawab.</i></li> </ol>	15 menit
	<p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa berdiskusi tentang langkah-langkah penulisan teks anekdot <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></li> </ol>	10 menit
	<p><b>MENALAR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa <b>menyimpulkan</b> langkah-langkah penulisan teks anekdot <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></li> <li>5. Siswa <b>menata ulang teks</b> yang belum runtut sehingga menjadi teks yang tertata secara urut <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></li> </ol>	15 menit
	<p><b>MENCOBA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa secara individual <b>menulis ulang</b> teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks <i>dengan bahasa</i></li> </ol>	20 menit





	<p><i>yang baik dan benar.</i></p> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>7. Siswa menampilkan hasil kerja berupa teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks di majalah dinding kelas <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></p>	10 menit
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Sumber : Kemdikbud, 2013. Bahasa Indonesia : *Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta : Kemdikbud.
- b. Media : Surat Kabar, Majalah, dan Internet

#### I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Jenis : Perbuatan dan tulis
2. Bentuk : Produk
3. Instrumen :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
Menentukan struktur dan kaidah teks anekdot	Tes tertulis	Isian	Tentukan struktur dan kaidah teks anekdot!
Mengidentifikasi teks anekdot	Tes tertulis	Isian	Identifikasilah teks anekdot “KUHP dalam Anekdot”!
Memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai karakteristik teks	Tes tertulis	Isian	Buatlah teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks!



## Lampiran :

### KUHP dalam Anekdote

Seorang dosen Fakultas Hukum sedang memberi kuliah Hukum Pidana, saat tiba sesi tanya jawab si Ali bertanya pada pak dosen, apa kepanjangan dari KUHP pak...?. Lalu pak dosen tidak menjawab sendiri melainkan dilemparkannya pada si Ahmad. "Saudara Ahmad, coba saya dibantu untuk menjawab pertanyaan saudara Ali", pinta pak dosen. Lalu dengan tegas si Ahmad menjawab, "Kasih Uang Habis Perkara pak...!!!", tegasnya. Mahasiswa lain tentu pada tertawa, sedang pak dosen geleng-geleng kepala, seraya menambahkan pertanyaan pada si Ahmad, "saudara Ahmad, dari mana saudara tahu jawaban itu?!". Dasar si Ahmad, pertanyaan pak dosen dijawabnya pula dengan tegas, "peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru yang terbaik pak...!!!".

### Tugas Individu

Cara Kerja : Siswa membaca teks anekdot yang telah disediakan dan menjawab pertanyaan di bawahnya.

### Soal :

1. Jelaskan pengertian anekdot!
2. Jelaskan struktur teks anekdot!
3. Jelaskan amanat yang terdapat dalam teks anekdot "KUHP dalam Anekdote"
4. Buatlah teks anekdot yang koheren sesuai karaktersitik teks yang baik dan benar!

### Kunci Jawaban

1. Pengertian anekdot  
Anekdote adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya.
2. Struktur anekdot
  - Abstraksi adalah bagian di awal paragraf yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks. Biasanya bagian ini menunjukkan hal unik yang akan ada di dalam teks.
  - Orientasi adalah bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang bagaimana peristiwa terjadi. Biasanya penulis bercerita dengan detil di bagian ini.
  - Krisis adalah bagian dimana terjadi hal atau masalah yang unik atau tidak biasa yang terjadi pada si penulis atau orang yang diceritakan.
  - Reaksi adalah bagian bagaimana cara penulis atau orang yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul di bagian krisis tadi.
  - Koda merupakan bagian akhir dari cerita unik tersebut. Bisa juga dengan memberi kesimpulan tentang kejadian yang dialami penulis atau orang yang ditulis.
3. Tegakkan hukum sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Contoh anekdot

**Pedoman Penskoran Soal Tertulis**

Aspek	Skor
Siswa menjawab pertanyaan benar	50
Siswa menjawab pertanyaan salah	10
SKOR MAKSIMAL	50

**Tugas kelompok**

Cara Kerja : Siswa secara berkelompok mendiskusikan dan mengidentifikasi struktur teks anekdot yang disediakan



**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Waktu Pengamatan : .....

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan *check list* (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras				Santun			
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1.																	
2.																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
10																	
11																	



**PROFIL PENILAIAN KEGIATAN SISWA DALAM PELAJARAN TEKS ANEKDOT**

Nama : .....

Judul : .....

Tanggal : .....

	Skor	Kriteria	Komentar
ISI	27—30	Sangat baik—sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda; relevan dengan topik yang dibahas	
	22—26	Cukup—baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci	
	17—21	Sedang—cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	
	13—16	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	
STRUKTUR TEKS	18—20	Sangat baik—sempurna: ekspresi lancer gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda); kohesif	
	14—17	Cukup—baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	
	10—13	Sedang—cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7—9	Sangat kurang—kurang: tidak komunikatif; tidak	



		terorganisasi; tidak layak dinilai	
KOSAKATA	18—20	Sangat baik—sempurna: penguasaan kata cangguh; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14—17	Cukup—baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10—13	Sedang—cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	
	7—9	Sangat kurang—kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
KALIMAT	18—20	Sangat baik—sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	
	14—17	Cukup—baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10—13	Sedang—cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur	
	7—9	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	
MEKANIK	9—10	Sangat baik—sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	7—8	Cukup—baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan	

		penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4—6	Sedang—cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	1—3	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	

<p><b>KOMENTAR</b></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p><b>JUMLAH :</b></p> <p><b>NILAI :</b></p>
--	--

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah .....**

....., ..... 20...  
**Guru Mapel Bahasa Indonesia**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP/ NIK .....**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP/ NIK .....**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMA/MA .....

**Kelas/ Semester** : X / 2

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Tema** : Seni Bernegosiasi dalam Kewirausahaan

**Pertemuan ke-** : 1

**Alokasi Waktu** : 4 Jam pelajaran ( 4 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar:

- 1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi
- 2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan
- 3.3 Menganalisis teks anekdot, laporan observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.3 Menyunting teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan





### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi **lisan** melalui negosiasi dalam kewirausahaan
2. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi **tulis** melalui negosiasi dalam kewirausahaan
3. Memiliki perilaku **jujur**, dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan
4. Memiliki perilaku **disiplin** dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan
5. Memiliki perilaku **peduli** dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan
6. Memiliki perilaku **santun** dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan
7. Menganalisis contoh negosiasi yang berbentuk lisan untuk merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan
8. Mengubah teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

### D. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya dalam bernegosiasi

### E. Materi Ajar

- Pengertian negosiasi  
Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Dalam negosiasi, pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan berdialog.
- Pemodelan Teks Negosiasi

#### Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha

*Setelah para karyawan sebuah perusahaan di bidang elektronika melakukan aksi mogok kerja dengan melakukan demonstrasi di depan kantor perusahaan, akhirnya wakil perusahaan itu menerima wakil para karyawan untuk berdialog. Dialog itu dijaga oleh sejumlah petugas keamanan. Sementara itu, berates-ratus karyawan masih berdemonstrasi di depan kantor perusahaan.*

1. Wakil karyawan : Selamat sore, Pak.
2. Wakil perusahaan : Selamat sore. Mari, silakan duduk.
3. Wakil karyawan : Ya, terima kasih.
4. Wakil perusahaan: Saya, Yanto, wakil dari perusahaan. Anda siapa?
5. Wakil karyawan: Saya M. Said, yang dipercaya teman-teman untuk menemui pimpinan. *(Mereka bersalaman)*
6. Wakil perusahaan : Sebenarnya, apa yang terjadi? Semua karyawan di perusahaan ini melakukan demonstrasi. Kalau begini caranya, perusahaan bisa bangkrut dan karyawan bisa di-PHK.

7. Wakil karyawan: Tidak ada apa-apa Pak. Kami hanya ingin memperbaiki nasib dan hidup layak.
8. Wakil perusahaan: Maksudnya?
9. Wakil karyawan: Ya, pasti bapak tahu. Kami, karyawan, sudah bekerja keras demi perusahaan. Tetapi, kami merasa kurang mendapatkan imbalan yang pantas. Kami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan uang Rp 2.000.000,00 sebulan. Paling tidak, kami menerima upah sebesar Rp 3.000.000,00.
10. Wakil perusahaan: Itu tidak mungkin. Perusahaan sudah menanggung beban terlalu berat. Listrik naik, bahan bakar naik, dan biaya operasional lain juga naik. Kenaikan upah UMP (upah minimum provinsi) belum bisa naik sekarang
11. Wakil karyawan : Kalau begitu, kami tetap akan melakukan aksi mogok kerja sampai tuntutan kami dipenuhi.
12. Wakil perusahaan: Tidak boleh demikian. Kita harus mencari jalan tengah.
13. Wakil karyawan: Lalu, bagaimana?
14. Wakil perusahaan: Saya akan mengusulkan kenaikan tersebut kepada direksi. Perusahaan hanya mampu menaikkan UMP sampai Rp 2.400.000,00. Tidak lebih dari itu. Anda sendiri tahu bahwa pada situasi global ini perusahaan mana pun mengalami kesulitan.
15. Wakil karyawan: Tidak bisa, Pak. Ini kota Jakarta, Pak. Semua harus dibeli dengan uang. Ya, tolong diusahakan bagaimana caranya agar kami dapat hidup layak. Paling tidak kami menerima gaji sebesar Rp 2.800.000,00.
16. Wakil perusahaan : Nanti saya akan mengusulkan ke direksi sebesar Rp .2600.000,00.
17. Wakil karyawan: Tapi, usahakan lebih, Pak. Kami akan bekerja lebih keras lagi.
18. Wakil perusahaan : Baiklah , akan saya coba. Tolong kendalikan teman-teman karyawan dan sampaikan kepada mereka mulai besok semua karyawan harus masuk kerja kembali. Karyawan yang mogok kerja akan kena sanksi.
19. Wakil karyawan: Baik, Pak. Terima kasih . Boleh saya keluar?
20. Wakil perusahaan: Ya, silakan.
21. Wakil karyawan: Ya, terima kasih. Selamat sore.
22. Wakil perusahaan: Selamat sore.

*(Mereka bersalaman)*

Begitu M. Said keluar dari kantor perusahaan, dia disambut oleh teman-temannya.

Dia lalu menyampaikan hasil dialog dengan wakil perusahaan bahwa UMP mereka diusulkan naik paling tidak sebesar Rp 2.600.000,00

#### **F. Metode Pembelajaran :**

- Metode Pembelajaran Saintifik
- Metode Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)



## G. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pendahuluan

- Guru memberi salam dan me

### 2. Inti

#### Mengamati

- Mencermati teks negosiasi antara karyawan dan pengusaha yang terdapat pada buku siswa (halaman 134)
- Membaca teks negosiasi yang ditulis teman

#### Menanya

- Mempertanyakan isi teks negosiasi
- Mempertanyakan struktur dan kaidah teks negosiasi

#### Mengeksplorasi

- Mengidentifikasi isi teks negosiasi
- Menganalisis bahasa teks negosiasi (pilihan kata, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat
- Menyunting teks yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks negosiasi dengan cermat
- Memperbaiki teks negosiasi berdasarkan hasil suntingan

#### Mengasosiasi

- Menerapkan ungkapan khas dalam Teks Negosiasi
- Menemukan dan menyimpulkan struktur dan kaidah teks negosiasi yang baik

#### Mengomunikasikan

- Mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri
- Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun
- Membacakan teks negosiasi dengan intonasi dan ekspresi yang tepat
- Mengomentari/menanggapi struktur isi dan bahasa teks negosiasi yang dibacakan teman/kelompok lain dengan santun

### 3. Penutup

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Siswa melaksanakan evaluasi.
- Siswa dan guru melakukan umpan balik.
- Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

## H. Alat dan Sumber Belajar:

1. Alat
2. Sumber Belajar : Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013



**I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar:**

- Teknik
- Bentuk
- Instrumen
- Kunci dan pedoman penskoran
- Tugas

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah .....**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP/ NIK .....**

....., ..... 20...

**Guru Mapel Bahasa Indonesia**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP/ NIK .....**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMA/MA .....

**Kelas** : X/2

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Topik** : Seni Bernegosiasi dalam Kewirausahaan

**Jumlah Pertemuan** : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Mensyukuri anugrah Tuhan akan keberadaan Bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan Bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.
3. Menganalisis teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan
4. Menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.



**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mengakomodasi butir-butir perbedaan dari kedua belah pihak melalui musyawarah yang seimbang dan penuh saling pengertian (integrasi).
2. Melakukan negosiasi dengan mitra tentang perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan dengan tahapan yang benar
3. Menyampaikan ungkapan salam pembuka negosiasi dengan baik dan benar
4. Menyatakan permasalahan perburuhan, perdagangan, kewirausahaan dalam teks negosiasi
5. Berunding dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber dengan topik perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan melalui penggunaan teks negosiasi

**D. Tujuan Pembelajaran**

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dengan benar diharapkan:

1. Menentukan jenis negosiasi yang bernilai penawaran yang mengandung rasa saling pengertian
2. Membandingkan model komunikasi dalam negosiasi .
3. Memperjelas dan menguji pandangan yang dikemukakan dalam dialog negosiasi.
4. Mengevaluasi kekuatan dan komitmen bersama dalam teks negosiasi
5. Menetapkan dan menegaskan kembali tujuan negosiasi dituangkan dalam perdagangan.

**E. Materi Pembelajaran**

*Seni Bernegosiasi dalam Kewirausahaan* (Lih. Buku siswa hal 133)

**F. Alokasi Waktu**

2 X 45 menit

**G. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, inkuiri
- Teknik : Problem solving, proyek, dan produk



## H. Kegiatan Pembelajaran

### Langkah-langkah:

#### Kegiatan awal: (10 menit)

- Siswa menjawab salam guru
- Guru mengarahkan dan mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan yang baru
- Guru memotivasi dengan menanyakan pertanyaan materi pembelajaran yang baru
- Guru mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran

#### Kegiatan inti : (75 menit)

- Siswa membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang
- Siswa menerima teks negosiasi dalam bentuk handout (lembar kerja)

##### 1) *Mengobservasi:*

- Siswa mengamati teks negosiasi dalam kelompok dengan memilih kata atau kalimat yang mengandung nilai penawaran
- Siswa menulis kembali kalimat negosiasi menjadi dialog
- Siswa menentukan tokoh/negosiator dari perwakilan anggota kelompok

##### 2) *Mempertanyakan:*

- Siswa menyampaikan laporan masing-masing kelompok ke kelompok lainnya
- Siswa menanggapi pertanyaan kelompok lainnya berkaitan dengan kalimat penawaran dalam negosiasi.

##### 3) *Mengasosiasikan (menalar):*

- Siswa memaparkan teks dialog tersusun dengan menempel di papan tulis/dinding kelas/papan panel
- Siswa saling menilai hasil teks dialog negosiasi antar kelompok yang telah dipajang dengan memilih teks dialog negosiasi terbaik dan santun.

##### 4) *Eksperimenting*

- Siswa menyusun kembali teks dialog negosiasi dalam bentuk yang lengkap.



5) *Membuat jejaring:*

- Siswa mempraktikkan kegiatan dialog negosiasi dari model teks terbaik di depan kelas, menggunakan multi media.

**Kegiatan Penutup : (5 menit)**

- Berdasarkan pengamatan dan pengalamanmu dalam kegiatan praktik negosiasi yang kamu dengar dan lihat, masing-masing siswa susunlah sebuah dialog kegiatan negosiasi tentang tawar menawar harga barang di sebuah pasar tradisional.

**I. Media dan sumber belajar:**

- Laptop, LCD, Handout, buku paket buku guru, buku siswa

**J. Penilaian****PROFIL KEGIATAN PENILAIAN SISWA****DALAM PELAJARAN TEKS NEGOSIASI**

Nama : .....

Judul : .....

Tanggal : .....

	<b>Sekor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Komentr</b>
ISI	<b>27—30</b>	<b>Sangat baik—sempurna:</b> menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan pembukaan <sup>^</sup> isi <sup>^</sup> penutup secara lengkap; relevan dengan topik yang dibahas	
	<b>22—26</b>	<b>Cukup—baik:</b> cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci	
	<b>17—21</b>	<b>Sedang—cukup:</b>	





		penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	
	<b>13—16</b>	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	
STRUKTUR TEKS	<b>18—20</b>	<b>Sangat baik—sempurna:</b> ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (pembukaan^isi^penutup); kohesif	
	<b>14—17</b>	<b>Cukup—baik:</b> kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	
	<b>10—13</b>	<b>Sedang—cukup:</b> tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	<b>7—9</b>	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	
	<b>18---20</b>	<b>Sangat baik—sempurna:</b> menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	



KOSA KATA	14---17	<b>Cukup—baik:</b> kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	10---13	<b>Sedang—cukup:</b> sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	7----9	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	
KALIMAT	18----20	<b>Sangat baik—sempurna:</b> menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	14---17	<b>Cukup—baik:</b> kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	10---13	<b>Sedang—cukup:</b> sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau	

		kabur	
	<b>7----9</b>	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	

KOMENTAR: ..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	JUMLAH:  NILAI :
--	------------------------

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah .....**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP/ NIK .....**

....., ..... 20...  
**Guru Mapel Bahasa Indonesia**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP/ NIK .....**

